



giving and caring the world

BABI PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era yang sarat dengan perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin mempermudah aktivitas kehidupan seperti sekarang ini, informasi menjadi salah satu entitas TI yang mutlak dibutuhkan. Informasi sendiri secara definitif merupakan kolektivitas data yang telah diolah dan memiliki makna. Disadari ataupun tidak, tidak hanya di dunia TI, informasi pun saat ini sudah menjadi salah satu kebutuhan bagi setiap orang. Mengonsumsi informasi yang *up-to-date* pun menjadi sebuah keharusan di tengah hiruk-pikuknya kesibukan.

Di dunia pendidikan khususnya di dunia Perguruan Tinggi (PT), informasi menjadi entitas yang memegang peranan penting bagi seorang mahasiswa. Mahasiswa yang dituntut untuk menjadi pribadi yang mandiri diharuskan untuk mencari informasi sendiri terkait hal-hal akademik maupun non-akademik. Apabila tidak mampu, maka akan berakibat fatal bagi mahasiswa tersebut.

Pun begitu dengan mahasiswa di Politeknik Telkom, keharusan mencari informasi sendiri benar-benar dituntut. Namun, dibalik tuntutan untuk menjadi seorang mahasiswa yang mandiri, terdapat satu problematika yang dihadapi, yaitu tidak tersedianya fasilitas atau layanan sentralisasi informasi yang terintegrasi. Politeknik Telkom yang notabene terdiri dari berbagai unit memiliki sentralisasi informasi sendiri-sendiri dan ini memberikan kesulitan bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi yang berupa pengumuman terkait bidang akademik dan non-akademik. Sebagai contoh, apabila terdapat satu informasi parsial (rumor), mahasiswa harus mengonfirmasinya ke layanan akademik, namun setelah dikonfirmasi ternyata mahasiswa “dilempar” ke bagian administrasi jurusan, dan begitulah seterusnya. Tidak hanya itu, bagi mahasiswa yang terkendala jarak antara rumah/kos dengan kampus akan mengalami kesulitan jika harus datang ke kampus untuk melihat informasi tertentu, efisiensi waktu menjadi terbuang percuma. Selain



giving and caring the world

itu ada sebuah fakta yang tidak dapat kita hindari yaitu adanya mahasiswa yang apatis. Mayoritas mahasiswa Politeknik Telkom memiliki sikap acuh-tak-acuh terhadap kondisi kampus, mereka enggan untuk melihat mading hanya sekedar mendapatkan untuk informasi yang lebih valid. Implikasinya informasi-informasi yang bersifat *urgent* hanya disentuh oleh mahasiswa-mahasiswa tertentu saja dan tidak dapat menjangkau seluruh mahasiswa. Penggunaan baliho ukuran besar pun tidaklah sepenuhnya efektif, sebagian mahasiswa tetap tidak menganggapnya. Bahkan penggunaan baliho tersebut pun cenderung tidaklah efisien dari segi biaya walaupun biaya yang dikeluarkan tidaklah besar. Namun dibalik itu semua, kampus ini harus bangga dengan kearifan lokalnya yaitu Teknologi Informasi (TI). Penerapan kearifan lokal ini sendiri akan menjadi sebuah nilai plus dalam mendukung perwujudan dari cita-cita mulia Politeknik Telkom yaitu menjadi Politeknik ICT terbaik se-Asia Tenggara. Selain itu, dengan memanfaatkan TI maka akan semakin mempermudah aksesibilitas informasi oleh mahasiswa. Sehingga ke depannya mahasiswa cukup dengan mengakses satu portal untuk mendapatkan seluruh informasi, tanpa perlu menghabiskan energi dan waktu.

Dengan berbagai kondisi itulah, lahir sebuah gagasan melalui proyek ini untuk membuat sebuah portal pengumuman terintegrasi yang nantinya akan menjadi *central of information* di Politeknik Telkom yang menjunjung tinggi kearifan lokal dan tentunya mempermudah aksesibilitas informasi bagi mahasiswa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan permasalahan dari proyek ini adalah

1. Bagaimana membangun portal pengumuman terintegrasi pada Politeknik Telkom?
2. Bagaimana membangun portal pengumuman terintegrasi yang menyediakan layanan notifikasi/pemberitahuan via sms gateway?



giving and caring the world

1.3 Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dari proyek ini adalah

1. Untuk membangun portal pengumuman terintegrasi pada Politeknik Telkom.
2. Untuk membangun portal pengumuman terintegrasi yang menyediakan layanan notifikasi/pemberitahuan via sms gateway.

1.4 Batasan Masalah

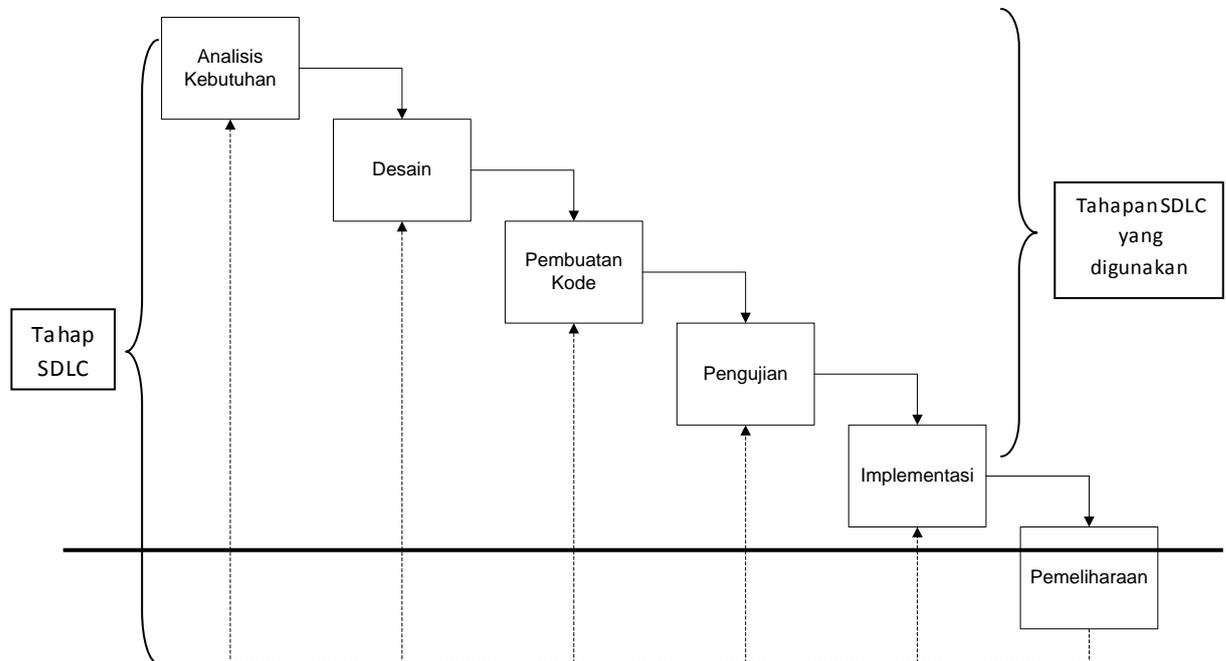
Adapun batasan masalah dari proyek akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Studi kasus yang di ambil yaitu di unit sistem informasi Politeknik Telkom.
2. Aplikasi ini berbasis web menggunakan PHP framework symfony 1.0.
3. Pengembangan aplikasi ini masih terbatas pada localhost.
4. Yang dimaksud dengan kata “berita” di sini adalah pengumuman

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penyelesaian masalah dalam penulisan proyek akhir ini adalah:

1. Studi Pustaka
Pada tahap ini dilakukan studi pustaka tentang materi yang terkait dengan penyusunan proyek akhir.
2. Pengembangan Aplikasi
Pengembangan aplikasi secara terstruktur dengan menggunakan metode *waterfall* pada tahapan *Software Development Life Cycle* (SDLC) meliputi: analisis, perancangan, pembuatan kode, implementasi dan pengujian.



Gambar 1.1 Tahap Metode WaterFall SDLC

Keterangan gambar (Inne Gartina 2009):

a. Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis dilakukan pengumpulan semua kebutuhan user sesuai dengan aplikasi yang dibangun. Hasil analisis berupa dokumentasi tertulis yang disebut *Software Requirement Systems (SRS)*.

b. Perancangan Aplikasi (*design*)

Pada tahap perancangan aplikasi, dilakukan penerjemahan keinginan *user* menjadi desain teknik yang siap diimplementasikan. Hasilnya berupa dokumentasi tertulis yang disebut *Software Design Development (SDD)*.

c. Pembuatan Kode (*coding*)

Pada tahap *coding*, pengerjaan aplikasi berdasarkan desain yang telah dibuat.

d. Pengujian (*testing*)

Pengujian dilaksanakan setelah aplikasi selesai dibuat. Pengujian ditujukan untuk menguji kemampuan, kesalahan, dan fungsi-fungsi sistem.

e. Implementasi (*implementing*)



giving and caring the world

Implementasi dilakukan setelah pengujian berhasil. Maka proses selanjutnya adalah bagaimana sistem baru akan diinstall dan dijalankan dengan pengoperasian yang dilakukan oleh user.

f. Pemeliharaan(*maintenance*)

Pemeliharaan suatu perangkat lunak berupa pengembangan dari perangkat lunak yang telah ada sebelumnya atau ada penambahan fitur-fitur yang belum ada pada perangkat lunak tersebut.

3. Dokumentasi

Menyusun dokumentasi dari aplikasi proyek akhir yang telah dibuat.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Jadwal pengerjaan proyek akhir adalah sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jadwal Pengerjaan Proyek Akhir

KEGIATAN	April 2011	Mei 2011	Juni 2011	Juli 2011	Agustus 2011
Pengumpulan Data & Studi Pustaka					
Analisis Kebutuhan					
Perancangan Aplikasi					
Pembuatan Kode Aplikasi					
Pengujian					
Analisis Hasil Pengujian					
Penyusunan Dokumentasi PA					